

**Studi Komparasi Prestasi Belajar Mata Pelajaran Tafsir antara Siswa yang
Tinggal di PPTQ Al-Asror dengan yang Tinggal di Rumah pada Siswa
Program Keagamaan di MAN Bangkalan**

SKRIPSI

Oleh:

AINIE
NIM. D71214029



**UIN SUNAN AMPEL
S U R A B A Y A**

**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN AMPEL SURABAYA
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
APRIL 2018**

PERNYATAAN KEASLIAN

Nama : AINIE
NIM : D71214029
Judul : **STUDI** KOMPARASI PRESTASI BELAJAR MATA
PELAJARAN TAFSIR ANTARA SISWA YANG
TINGGAL DI PPTQ AL-ASROR DENGAN YANG
TINGGAL DI RUMAH PADA SISWA PROGRAM
KEAGAMAAN DI MAN BANGKALAN

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi ini secara keseluruhan adalah hasil penelitian/ karya saya sendirim kecuali pada bagian-bagian yang dirujuk sumbernya..

Surabaya, 14 Januari 2018

Yang Menyatakan



Ainie
AINIE

PERSETUJUAN PEMBIMBING SKRIPSI

Skripsi oleh:

N a m a : AINIE

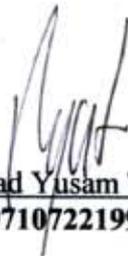
N I M : D71214029

**J u d u l : STUDI KOMPARASI PRESTASI BELAJAR MATA
PELAJARAN TAFSIR ANTARA SISWA YANG
TINGGAL DI PPTQ AL-ASROR DENGAN YANG
TINGGAL DI RUMAH PADA SISWA PROGRAM
KEAGAMAAN DI MAN BANGKALAN**

Ini telah diperiksa dan disetujui untuk diujikan.

Surabaya, 11 Januari 2018

Pembimbing I



Dr. Achmad Yusam Thobroni, M.Ag
NIP.1971072219960301001

Pembimbing II



Dr. H. Syamsuddin, M.Ag
NIP. 1967091219960301003

PENGESAHAN TIM PENGUJI SKRIPSI

Skripsi oleh Ainie ini telah dipertahankan di depan Tim Penguji
Surabaya, 25 April 2018
Mengesahkan, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Program Studi PAI
Universitas Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya
Dekan,



Prof. Dr. H. Ali Mudlofir, M.Ag
NIP. 195702121986031004

Penguji I

Prof. Dr. Damanhuri, M.Ag
NIP. 195304101988031001

Penguji II

Drs. H. Syaifuddin, M.Pd.I
NIP. 196911291994031003

Penguji III

Dr. H. Achmad Yusam Thobroni, M.Ag
NIP. 1971072219960301001

Penguji IV

Yahya Aziz, M.Pd.I
NIP. 197208291999031003



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN AMPEL SURABAYA
PERPUSTAKAAN

Jl. Jend. A. Yani 117 Surabaya 60237 Telp. 031-8431972 Fax.031-8413300
E-Mail: perpus@uinsby.ac.id

LEMBAR PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI
KARYA ILMIAH UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS

Sebagai sivitas akademika UIN Sunan Ampel Surabaya, yang bertandatangan di bawah ini, saya:

Nama : Ainie
NIM : D71214029
Fakultas/Jurusan : Tarbiyah / Pendidikan Agama Islam
E-mail address : ainiemickey11@gmail.com

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Perpustakaan UIN Sunan Ampel Surabaya, Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif atas karya ilmiah :

Skripsi Tesis Disertasi Lain-lain (.....)

yang berjudul :

Studi komparasi prestasi belajar mata pelajaran tafsir antara siswa yang tinggal di PPTQ Al-astor dengan yang tinggal di rumah pada siswa program keagamaan di MAN Bangkalan

Beserta perangkat yang diperlukan (bila ada). Dengan Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif ini Perpustakaan UIN Sunan Ampel Surabaya berhak menyimpan, mengalih-media/format-kan, mengelolanya dalam bentuk pangkalan data (database), mendistribusikannya, dan menampilkan/mempublikasikannya di Internet atau media lain secara **fulltext** untuk kepentingan akademis tanpa perlu meminta ijin dari saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan atau penerbit yang bersangkutan.

Saya bersedia untuk menanggung secara pribadi, tanpa melibatkan pihak Perpustakaan UIN Sunan Ampel Surabaya, segala bentuk tuntutan hukum yang timbul atas pelanggaran Hak Cipta dalam karya ilmiah sayaini.

Demikian pernyataan ini yang saya buat dengan sebenarnya.

Surabaya, 27 April 2018

Penuhis


AINIE)
Namaterangdantandatangan

pembelajaran tidak ada penanganan khusus antara siswa yang tinggal di dalam atau di luar pondok pesantren.¹⁰

Terdapat perbedaan dan kesamaan antara skripsi diatas dengan penelitian yang akan dilakukan penulis. Persamaannya terletak pada model penelitiannya yang bersifat komparasi, sedangkan perbedaannya terletak pada obyek penelitian. Obyek penelitian skripsi ini berupa prestasi belajar siswa, sedangkan obyek penelitian yang akan dilakukan penulis berupa prestasi belajar Tafsir.

Kedua, skripsi Wahid Khoirul Anam jurusan Kependidikan Islam Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta tahun 2013 dengan judul "*Prestasi Belajar Siswa Kelas VIII Mts Al-Mahalli Bantul Yogyakarta (Studi Komparasi Siswa Yang Tinggal Di Pesantren Dengan Yang Tinggal Di Luar Pesantren)*". Penelitian ini membahas tentang bagaimana prestasi belajar siswa, serta adakan perbedaan prestasi belajar siswa antara yang tinggal di dalam dan di luar pondok pesantren di MTs Al-Mahalli Bantul Yogyakarta. Hasil penelitiannya menunjukkan bahwa terdapat perbedaan prestasi siswa antara yang tinggal di dalam dan di luar pondok pesantren. Prestasi belajar siswa MTs Al-Mahalli yang tinggal di dalam pondok cenderung berada pada ranking tinggi, yang berrati siswa yang tinggal di pesantren prestasinya tergolong baik. Namun berbeda dengan prestasi siswa MTs Al-Mahalli yang tinggal di luar pondok yang cenderung rendah.¹¹

¹⁰ Rida Pengesti Amalia Abas, *Analisis Perbedaan Prestasi Belajar Siswa Mts PP Al-Mawaddah Coper Jetis Ponorogo Antara Yang Tinggal Di Dalam Dan Di Luar Pondok Pesantren*, Skripsi, Fakultas Tarbiyah UIN Maulana Malik Ibrahim Malang: 2008.

¹¹ Wahid Khoirul Anam, *Prestasi Belajar Siswa Kelas VIII MTs Al-Mahalli Bantul Yogyakarta (Studi Komparasi Siswa Yang Tinggal Di Pesantren Dengan Yang Tinggal Di Luar Pesantren)*, Skripsi, Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta: 2013.

Ada perbedaan dan kesamaan antara skripsi diatas dengan penelitian yang akan dilakukan penulis. Persamaannya terletak pada model penelitiannya yang bersifat komparasi, sedangkan perbedaannya terletak pada obyek penelitian. Obyek penelitian skripsi ini berupa prestasi belajar siswa, sedangkan obyek penelitian yang akan dilakukan penulis berupa prestasi belajar Tafsir.

Ketiga, skripsi Khilda Nazalita jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Ampel Surabaya tahun 2016 dengan judul “*Studi Perbandingan Hasil Belajar PAI Siswa Diniyah Dengan Siswa Non Diniyah SMP Al-Anwari Tanah Merah Laok Bangkalan*”. Penelitian ini membahas tentang bagaimana prestasi belajar siswa, serta adakan perbedaan prestasi belajar siswa antara yang diniyah dan non diniyah SMP Al-Anwari. Hasil penelitiannya menunjukkan bahwa terdapat perbedaan prestasi siswa antara yang diniyah dan non diniyah. Prestasi belajar siswa SMP Al-Anwari yang diniyah termasuk kategori baik. Namun berbeda dengan prestasi siswa SMP Al-Anwari yang non diniyah yang cenderung kurang baik.¹²

Antara skripsi diatas dengan penelitian yang akan dilakukan penulis terdapat sisi persamaan dan perbedaan. Persamaan skripsi ini terletak pada obyek penelitian yang berupa prestasi belajar siswa, sedangkan perbedaannya terletak pada subyek penelitian. Subyek penelitian skripsi ini adalah siswa yang madin dan non madin di SMP Al-Anwari Tanah Merah Laok Bangkalan, sedangkan subyek penelitian yang

¹² Khilda Nazalita, *Studi Perbandingan Hasil Belajar PAI Siswa Diniyah Dengan Siswa Non Diniyah SMP Al-Anwari Tanah Merah Laok Bangkalan*, Skripsi, Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Ampel Surabaya: 2016.

melebar terlalu jauh dari sasaran sehingga akan memudahkan pembahsan dan penyusunan penelitian ini. Penulis memberikan raung lingkup pembahsan pada penelitian ini yaitu hanya pada mata pelajaran Tafsir dari:

1. Prestasi belajar mata pelajaran Tafsir siswa yang tinggal di PPTQ Al-Asror pada program keagamaan di MAN Bangkalan.
2. Prestasi belajar mata pelajaran Tafsir siswa yang tinggal di rumah pada program keagamaan di MAN Bangkalan.
3. Faktor-faktor kesamaan atau perbedaan prestasi belajar mata pelajaran tafsir antara siswa yang tinggal di PPTQ Al-Asror dengan yang di rumah pada program keagamaan di MAN Bangkalan.

Prestasi belajar yang dimaksud dalam penelitian ini adalah kemampuan siswa yang diperoleh dari penilaian aspek kognitif dalam bidang studi Tafsir yang berbentuk nilai penilaian harian Tafsir.

H. Definisi Operasional

Untuk menghindari kesalahpahaman mengenai judul ini “*Studi Komparasi Prestasi Belajar Mata Pelajaran Tafsir Antara Siswa Yang Tinggal Di PPTQ Al-Asror Dengan Yang Tinggal Di Rumah Pada Siswa Program Keagamaan Di MAN Bangkalan*” diperlukan definisi operasional untuk memperjelas. Adapun definisi rincianya sebagai berikut:

mendapatkan pendidikan sekolah di pesantren dengan program sekolah formal atau non formal. Di pesantren, para santri hidup bersama dalam asrama yang padat kegiatan dan berdisiplin dibawah bimbingan para guru dan pengasuh yang merupakan bagian dari pendidikan keluarga. Dan para santri di pesantren diberikan pendidikan masyarakat dilihat dari cara hidup mereka yang tinggal dengan teman sebaya nya. Namun di luar lingkungan pesantren hal ini sulit direalisasikan secara ideal dan optimal.

Penciptaan lingkungan pesantren yang mendidik dilakukan melalui beberapa hal yaitu: pembiasaan, keteladanan, pengajaran, dan pengarahan. Dalam tataran praktis, semua hal diatas mempunyai pengaruh besar dalam pembentukan karakter para santri.

Lingkungan yang baik dapat memberikan pengaruh yang baik pada orang-orang yang disekitarnya. Sedangkan lingkungan yang buruk, dapat memberikan pengaruh yang buruk pada orang-orang disekitarnya. Dengan demikian lingkungan yang baik akan mendukung siswa untuk berprestasi. Begitu pula sebaliknya, lingkungan yang buruk tidak dapat mendukung siswa untuk berprestasi.

D. Tinjauan Tentang Lingkungan Belajar Luar Pesantren

1. Pengertian Lingkungan Belajar

Sebelum memahami pengertian lingkungan belajar atau lingkungan pendidikan, kita harus mengetahui apa yang dimaksud dengan lingkungan, apa

Tabel 1.2 Indikator variabel Y (prestasi belajar siswa)

Variabel	Sub Variabel	Indikator	Item Soal	
			Positif	Negatif
Prestasi Belajar	Prestasi belajar siswa yang tinggal di PPTQ Al-Asror	Cara belajar siswa di PPTQ Al-Asror	11	12, 18, 19, 20
	Prestasi belajar siswa yang tinggal di rumah	Waktu belajar siswa di PPTQ Al-Asror	13, 14	
		Hasil belajar siswa	15, 16	17
		Cara belajar siswa di rumah	11	12, 18, 19, 20
	Prestasi belajar siswa yang tinggal di rumah	Waktu belajar siswa di rumah	13, 14	
		Hasil belajar siswa	15, 16	17
		Cara belajar siswa di rumah	11	12, 18, 19, 20

Untuk variabel Y (Lingkungan Belajar), indikator variabel yang digunakan adalah peran orang sekitar, kegiatan yang ada di lingkungan dan suasana lingkungan yang dimuat dalam soal dengan tipe soal positif dan negatif. Sama halnya dengan variabel X (Prestasi Belajar), indikator variabelnya adalah cara belajar siswa, waktu belajar siswa dan hasil belajar siswa tersebut yang juga dimuat dalam bentuk soal positif dan negatif.

19	Nurul Komariyah	Staf Komite	
20	Ilmiah	Petugas Kopsis	

Tabel IV.2 Data Guru MAN Model Bangkalan

No	Nama	Bidang Studi	Pendidikan
1	Dra. Hj. Agustin F., M.Pd.I	PKN	S-2
2	Suaib Arsyad, S.Ag, M.Pd.I	Fiqih	S-2
3	Drs. Zainal Fatah, M.Si	Fisika	S-2
4	Drs. Jauzi, MA	Matematika	S-2
5	Dra. Kristijana	Prakarya	S-1
6	Drs. Rofii	Ekonomi	S-1
7	Dra. Hj. Juhairiyah, M.Si	Prakarya	S-2
8	Nurul Niza'ah, S.Pd, M.Si	Prakarya	S-2
9	Ernawati Ningsih, S.Pd, M.Si	Biologi	S-2
10	Dra. Siti Saadah, M.Pd.I	Aqidah Akhlak	S-2
11	Zaini, S.Pd	Prakarya	S-2
12	M. Abusiri, S.Pd, M.Si	Olahraga	S-2
13	Siti Nurhayati N., S.Ag, M.Pd,I	Bahasa Arab	S-2
14	Elok Lokawati, S.Pd, M.Si	Biologi	S-2
15	Musayyaroh, S.E	Ekonomi	S-1
16	Ach. Faruk, S.Pd, M.Si	Geografi	S-2
17	Sufiyah, S.Pd	Fisika	S-1
18	Nurhidayati, S.Pd	Kimia	S-1
19	Noor Fianti R., SS., M.Pd	Bahasa Inggris	S-2
20	Imam Ghozali, S.Ag, M.Pd.I	Al-Quran Hadits	S-2
21	Dian Kurniawan, S.Pd, M.Pd	Bahasa Jerman	S-2
22	Siti Jaziroh, S.Pd, M.Si	Sejarah	S-2
23	Mashudi Mahfud, SS, M.Pd.I	Bahasa Arab	S-2

24	Drs. Darmawan Sucipto	Ekonomi	S-1
25	Nurrisiyani, S.Pd	PKN	S-1
26	Mahfud, S.Pd, M.Pd	Olahraga	S-2
27	Nasu'ah Muzayyanah, S.Ag	Bahasa Arab	S-1
28	Drs. Moh. Amin, M.Si	Ekonomi	S-2
29	Abdul Wahed, S.Pd	Bahasa Inggris	S-1
30	Suliha, S.Pd	BK	S-1
31	Nurhayati, S.Pd	Bahasa Indonesia	S-1
32	Nur Siyah, S.Pd	Kimia	S-1
33	Nur Amin, S.Pd.I	Fiqih	S-1
34	Mas'udah, S.Pd	Bahasa Indonesia	S-1
35	Dra. Asmaniyah, M.Si	Biologi	S-2
36	Sohib, S.Pd	Matematika	S-1
37	Amie Machiroh, SS	Sejarah	S-2
38	Elly Rosalina S., S.Pd	Bahasa Inggris	S-1
39	Abdul Muiz, M.pd	Matematika	S-2
40	Halimatus Sakdiyah, S.Pd	Ekonomi	S-1
41	Happy Capricorn, S.Pd	Sosiologi	S-1
42	Sarifatul Munawarah, S.Pd	Matematika	S-1
43	Bustanul Cahya R., S.Kom	Prakarya	S-1
44	Herlina Yulianti, S.Pd	Bahasa Indonesia	S-1
45	Henny Dian F., S.Pd	Geografi	S-1
46	Cicik Lusiana, S.T	Kimia	S-1
47	Sofiyani Ulfa, S.Pd	Bahasa Inggris	S-1
48	Abdul Hayyi, S.Pd	Matematika	S-1
49	Ariany Yulistinam S.Si	Matematika	S-1
50	Ahmad Athaillah, Lc., M.Pd.I	Tafsir	S-2
51	Edy Slamet, S.Pd	Olahraga	S-1
52	Noor Holifah, S.E	Seni Budaya	S-1
53	Mohammad Ahid, S.Ag	Tafsir	S-1

- c. Dalam proses diskusi kelompok, siswa yang tinggal di PPTQ Al-Asror lebih aktif jika dibandingkan dengan siswa yang tinggal di rumah, hal ini dapat dilihat saat siswa yang tinggal di PPTQ Al-Asror lebih aktif dalam kelompok. Namun dalam bekerjasama, siswa yang tinggal di PPTQ Al-Asror dan yang tinggal di rumah mampu bekerjasama dengan baik dalam kegiatan kelompok.
- d. Dalam mengikuti pembelajaran, siswa yang tinggal di PPTQ Al-Asror lebih percaya diri jika dibandingkan siswa yang tinggal di rumah ini dipengaruhi oleh pengetahuan siswa yang tinggal di PPTQ Al-Asror tentang materi tersebut lebih baik dan lebih mengerti dibandingkan siswa yang tinggal di rumah.
- e. Siswa yang tinggal di PPTQ Al-Asror dan siswa yang tinggal di rumah sama-sama baik dalam hal mendengarkan penjelasan atau informasi dari guru.
- f. Dalam mengemukakan pendapat siswa yang tinggal di PPTQ Al-Asror lebih baik dibandingkan siswa yang tinggal di rumah. Sedangkan siswa yang tinggal di rumah masih ada yang hanya melihat teman mereka yang sedang mengemukakan pendapat.

mengatakan hal itu sangat berpengaruh. Siswa yang tinggal di PPTQ Al-Asror lebih cepat menghafal ayat-ayat atau saat mendapat pertanyaan dalam pembelajaran, siswa yang tinggal di PPTQ Al-Asror lebih menonjol dibanding siswa yang tinggal di rumah, hal ini dikarenakan siswa yang tinggal di PPTQ Al-Asror sudah memiliki hafalan sebelumnya yang mereka peroleh dari PPTQ Al-Asror, jadi saat dikelas diminta untuk menghafal atau mendapat pertanyaan seperti melanjutkan ayat atau menterjemahkan ayat siswa yang tinggal di PPTQ Al-Asror lebih cepat menyelesaikan. Selain itu siswa yang tinggal di PPTQ Al-Asror sudah tidak asing dengan materi-materi yang diajarkan di kelas, karena sebelumnya mereka juga mendapatkan materi-materi tersebut di pesantren. Untuk siswa yang tinggal di rumah, sebagian siswa sedikit lebih lambat dalam hal menghafal ayat-ayat. Ini dikarenakan mereka tidak terbiasa menghafal, terkadang juga siswa yang tinggal di rumah terlalu santai dan tidak jarang dari mereka yang kurang diperhatikan waktu belajar oleh orangtua alasannya mereka sudah ditingkat aliyah tidak perlu dampingan orangtua dalam belajar. Dan Ustadz Atho' menambahkan, dalam setiap tema beliau tidak pernah lepas dari metode hafalan karena jika siswa tidak menghafal ayat-ayat akan kesulitan saat ujian.

Lalu bagaimana prestasi belajar siswa yang tinggal di PPTQ Al-Asror? Ustadz Atho' menjelaskan bahwa prestasi belajar siswa yang tinggal di PPTQ Al-Asror tidak perlu diragukan lagi. Mereka memiliki hasil prestasi yang bagus dan memuaskan, melebihi standar KKM yang telah ditentukan.

Jika dibandingkan dengan siswa yang tinggal di rumah, hasil belajar siswa yang tinggal di PPTQ Al-Asror lebih tinggi. Tapi bukan berarti hasil belajar siswa yang tinggal di rumah jelek, hasil belajarnya bagus hanya saja masih lebih bagus hasil belajar siswa yang tinggal di PPTQ Al-Asror, dikarenakan hal-hal yang telah dijelaskan diatas.

Saat ditanya mengenai teknik evaluasi yang dilakukan dalam pembelajaran tafsir, Ustadz Atho' menerangkan bahwa dalam melakukan evaluasi beliau menerapkan sistem tanya jawab secara individu selama KBM sebagai nilai tugas sehari-hari, dengan ini merangsang siswa untuk lebih menyiapkan materi pelajaran sebelumnya. Selain menggunakan metode tanya jawab Ustadz Atho' juga menerapkan metode diskusi dalam pelajaran. Ini dapat merangsang siswa untuk aktif dalam mengemukakan pendapat mereka dan keaktifan siswa dalam diskusi inilah yang menjadi penilaian (evaluasi).

Selain dari tugas sehari-hari, Ustadz Atho' juga melakukan Penilaian Harian (PH), Penilaian Tengah Semester (PTS), dan Penilaian Akhir (PA) sebagai evaluasi terakhir dari pembelajaran tafsir dikelasnya dan diproses sedemikian rupa sehingga keluarlah hasil belajar tafsir di rapor siswa.

Lalu ketika ditanya tentang perbandingan antara siswa yang tinggal di PPTQ Al-Asror dan yang tinggal di rumah, Ustadz Atho' mengatakan bahwa terdapat perbedaan yang jelas. Selain prestasi belajar siswa yang tinggal di PPTQ Al-Asror lebih tinggi, mereka juga lebih aktif dalam mengikuti proses pembelajaran dan sikap atau akhlak siswa yang tinggal di PPTQ Al-Asror juga

7	Izzul Haq	PPTQ Al-Asror	90	95	90	95	A
8	Jumiati	Rumah	88	95	85	88	B
9	Lailatul Mufarrohah	Rumah	90	90	90	94	B
10	Lina Syaifia	PPTQ Al-Asror	92	90	95	90	A
11	M. Khoirul Wara' A	PPTQ Al-Asror	88	92	90	90	B
12	Mardiana	PPTQ Al-Asror	90	92	95	90	A
13	Miftahul Jannah	PPTQ Al-Asror	92	94	90	92	A
14	Moh Ikrom	Rumah	92	92	93	95	A
15	Moh. Faris	Rumah	90	80	90	80	B
16	Moh. Mukhlis A	Rumah	90	80	93	80	B
17	Muhammad Zainul	PPTQ Al-Asror	90	92	85	90	B
18	Mukhlisin	PPTQ Al-Asror	94	92	90	90	A
19	Muthmainnah	PPTQ Al-Asror	90	90	95	90	A
20	Nabilla Camelia	PPTQ Al-Asror	90	92	94	95	A
21	Naila Ithriyah	PPTQ Al-Asror	85	85	90	90	B
22	Nilna Farah Adibah	PPTQ Al-Asror	85	90	88	93	B
23	Nur Abdi Wagfir	Rumah	85	88	92	90	B
24	Nur Azizah	Rumah	90	95	90	90	A
25	Nurul Ummah	PPTQ Al-Asror	94	95	95	94	A
26	Qurrotul Ainiyah	Rumah	82	85	90	88	B
27	Rahmatulloh	Rumah	90	95	92	91	A
28	Rahmatulloh Ash.	PPTQ Al-Asror	92	94	95	95	A
29	Roizul Ham	PPTQ Al-Asror	90	90	95	88	B
30	Rusdiyanto	PPTQ Al-Asror	92	95	90	92	A
31	Rusli	Rumah	90	92	90	88	B
32	Siti Aisyah	Rumah	80	80	92	85	B
33	Siti Azizah	Rumah	85	90	90	95	B
34	Sukma Indah H	Rumah	88	92	90	90	B

3	Dewi Umami M	PPTQ Al-Asror	95	A	Ghoisul Anwar	Rumah	85	B
4	Izzul Haq	PPTQ Al-Asror	93	A	Jumiati	Rumah	89	B
5	Lina Syaifia	PPTQ Al-Asror	92	A	Lailatul M	Rumah	91	B
6	M. Khoirul W A	PPTQ Al-Asror	90	B	Moh Ikrom	Rumah	93	A
7	Mardiana	PPTQ Al-Asror	92	A	Moh. Faris	Rumah	85	B
8	Miftahul Jannah	PPTQ Al-Asror	92	A	Moh. Mukhlis A	Rumah	86	B
9	Muhammad Z S	PPTQ Al-Asror	89	B	Nilna Farah A	Rumah	89	B
10	Mukhlisin	PPTQ Al-Asror	92	A	Nur Abdi W	Rumah	89	B
11	Muthmainnah	PPTQ Al-Asror	91	A	Nur Azizah	Rumah	91	A
12	Nabilla Camelia	PPTQ Al-Asror	93	B	Qurrotul A	Rumah	86	B
13	Naila Ithriyah	PPTQ Al-Asror	88	A	Rahmatulloh	Rumah	92	A
14	Nurul Ummah	PPTQ Al-Asror	95	A	Rusli	Rumah	90	B
15	Rahmatulloh A	PPTQ Al-Asror	94	A	Siti Aisyah	Rumah	84	B
16	Roizul Ham	PPTQ Al-Asror	91	B	Siti Azizah	Rumah	90	B
17	Rusdiyanto	PPTQ Al-Asror	92	A	Sukma Indah H	Rumah	90	B
18	Susil Fatmawati	PPTQ Al-Asror	91	B	Umniyati R	Rumah	92	A
19	Vikrie Nadhief	PPTQ Al-Asror	92	A	Wilda Ulinnuha	Rumah	84	B
20	Ziz	PPTQ Al-Asror	86	B	Yusriatin	Rumah	87	B
Jumlah			1829	Jumlah			1772	
Rata-Rata			91	Rata-Rata			89	

Tabel VIII.2 Penyajian Data

Interval Nilai Frekuensi	Kriteria	Siswa yang Tinggal di PPTQ Al-Asror	Siswa yang Tinggal di Rumah
92 – 100	Sangat Baik	13	4
82 – 91	Baik	7	16

Bukan hanya berdasar nilai murni penilaian harian (PH), peneliti juga menyebar angket mewawancarai guru mata pelajaran Tafsir terkait prestasi belajar siswa yang tinggal di rumah. Dari hasil wawancara dan angket, diperoleh data bahwa faktor yang menyebabkan siswa yang tinggal di rumah memiliki prestasi yang kurang baik adalah tempat tinggal peserta didik. Lingkungan yang baik dapat memberikan pengaruh yang baik kepada orang-orang yang disekitarnya. Sedangkan lingkungan yang buruk, dapat memberikan pengaruh yang buruk kepada orang-orang yang disekitarnya. Dengan demikian, lingkungan yang baik akan sangat mendukung siswa untuk memiliki prestasi belajar yang baik. Begitu pula sebaliknya, lingkungan yang tidak dapat mendukung siswa untuk memiliki prestasi belajar yang memuaskan.

Setelah dilakukan penelitian pada siswa program keagamaan yang tinggal di rumah, ternyata mereka tidak memiliki kegiatan yang mendukung prestasi belajar siswa dalam mata pelajaran tafsir seperti halnya yang dimiliki siswa yang tinggal di PPTQ Al-Asror. Siswa yang tinggal di rumah sedikit lebih lambat saat setor hafalan pada guru mata pelajaran, mereka membutuhkan waktu yang lama untuk menghafal ayat-ayat yang harus disetorkan. Bahkan ada juga siswa yang terpaksa menghafal karena sebuah nilai, maksudnya setelah menyeter hafalan mereka tidak *mentaqrir* (mengulang) diluar jam pelajaran untuk menghindari hilangnya hafalan. Sehingga tidak jarang saat mendapat soal ujian yang bermodel melanjutkan ayat, mereka tidak bisa menjawab dengan benar.

Dalam hal menerima materi pelajaran siswa yang tinggal di rumah terlihat lebih banyak bertanya dikelas, apalagi jika materi tentang ilmu tafsir mereka terlihat kebingungan meskipun telah dijelaskan. Hal ini disebabkan karena siswa masih asing dengan materi-materi tersebut. Beda lagi dengan materi tafsir yang bersifat tematik, siswa lebih mudah memahami dibanding dengan materi ilmu tafsir.

Bukan hanya itu, dari hasil angket diperoleh data bahwa kondisi lingkungan tempat tinggal siswa sangat mempengaruhi prestasi belajar siswa. Seperti siswa yang tinggal di pedesaan, mereka merasa suasana pedesaan yang tenang, sejuk dan sepi mendukung belajar mereka. Sebaliknya siswa yang tinggal di perkotaan, suasana yang sibuk, suhu yang panas dan sulit menemukan tempat tenang sangat mengganggu belajar mereka.

Selain itu, yang menyebabkan kurang baiknya prestasi belajar siswa yang tinggal di rumah adalah peran keluarga. Siswa kurang mendapat perhatian dari orangtua khususnya tentang waktu belajar siswa. Sulit untuk mengabaikan peran keluarga dalam pendidikan, diluar lingkungan sekolah terdapat lingkungan keluarga sebagai lingkungan pendidikan pertama dan masyarakat sebagai lingkungan pendidikan ketiga.

Hal ini sejalan dengan pendapat Slameto yang mengatakan orangtua yang kurang/tidak memperhatikan pendidikan anaknya, misalnya mereka acuh tak acuh terhadap belajar anaknya, tidak memperhatikan sama sekali akan kepentingan-kepentingan dan kebutuhan-kebutuhan anaknya dalam belajar, tidak mengatur

signifikannya terdapat perbandingan antara prestasi belajar mata pelajaran tafsir siswa yang tinggal di PPTQ Al-Asror dan yang tinggal di rumah. Dapat dilihat bahwa prestasi belajar siswa yang tinggal di PPTQ Al-Asror lebih baik daripada siswa yang tinggal di rumah.

Pada dasarnya jika dilihat dari jadwal kegiatan siswa yang di PPTQ Al-Asror dan yang tinggal di rumah, siswa yang tinggal di rumah mempunyai banyak waktu luang yang bisa digunakan untuk belajar atau menghafal ayat-ayat. Jika saja siswa yang tinggal di rumah bisa mengatur waktu belajar dengan baik mereka bisa lebih unggul dibanding siswa yang tinggal di PPTQ Al-Asror, hanya saja kebanyakan siswa yang tinggal di rumah terlalu santai, mereka tidak diikat dengan berbagai peraturan dan kegiatan seperti yang ada di pesantren. Hal itu disebabkan kurangnya peran keluarga dalam menjaga pola belajar siswa. Sebaliknya, siswa yang tinggal di PPTQ Al-Asror diuntungkan dengan waktu belajar yang terjadwal dan diawasi oleh pengurus pesantren, bahkan ada *takzairan* (hukuman) bagi santri yang tidak mengikuti jam belajar atau tidur saat jam belajar.

Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa semakin baik lingkungan yang berada disekitar siswa maka semakin baik pula prestasi belajar yang diperoleh siswa. Dasar pemikiran yang mendukung temuan tersebut adalah lingkungan belajar memiliki pengaruh terhadap prestasi belajar siswa. Jika lingkungan yang ditempati siswa baik, maka prestasi belajar yang diraih oleh siswa pun akan baik. Sebab, lingkungan yang positif akan memberikan pengaruh positif pada orang

yang disekitarnya. Dikatakan lingkungan positif apabila memberikan dorongan terhadap keberhasilan proses pendidikan tersebut.

Prestasi belajar yang baik diungkapkan dari hasil belajar yang diperoleh siswa. oleh karena itu, hal ini berarti bahwa untuk dapat memperoleh hasil belajar yang baik diperlukan lingkungan yang baik, yang dapat mendukung siswa dalam belajar, baik berupa cara orangtua atau mendidik anak atau cara kyai mendidik santrinya, dan suasana lingkungan belajar. Keduanya harus memberikan pengaruh positif sehingga tercipta lingkungan pendidikan yang nyaman dan dapat mendukung kegiatan belajar siswa.

Tampak jelas bahwa lingkungan pendidikan merupakan faktor yang mempengaruhi prestasi belajar siswa. Dengan demikian temuan dalam penelitian ini mengidentifikasi bahwa untuk mencapai prestasi belajar yang baik maka diperlukan lingkungan yang baik pula, sehingga dapat mendukung kegiatan belajar siswa.

dengan berbagai cara, salah satu caranya menambah waktu belajar di rumah. Namun alangkah baiknya jika siswa bisa mengikuti les atau kajian yang mendukung pelajaran tafsir.

2. Bagi Guru

Guru adalah orang terpenting dalam proses Kegiatan Belajar Mengajar. Untuk meningkatkan prestasi belajar khususnya mata pelajaran tafsir, guru memberikan pengaruh yang sangat kuat didalamnya. Oleh sebab itu, alangkah baiknya jika guru memberikan motivasi yang lebih kepada siswa yang tinggal di rumah agar mereka bisa meningkatkan prestasi belajar tafsir sehingga mereka prestasi mereka bisa sama dengan prestasi siswa yang tinggal di PPTQ Al-Asror. Selain itu, guru juga bisa menggunakan metode atau model dalam pembelajaran yang bisa menyeimbangkan prestasi siswa.

3. Bagi Sekolah

Setelah melakukan penelitian, diketahui bahwa faktor yang mendukung prestasi belajar siswa yang tinggal di PPTQ Al-Asror adalah program tahfidz yang ada di pesantren. PPTQ Al-Asror dan MAN Bangkalan adalah lembaga yang berbeda, alangkah baiknya jika MAN Bangkalan memiliki program khusus untuk membantu siswa dalam meningkatkan prestasi belajar tafsir khususnya bagi siswa yang tinggal di rumah. Sehingga seluruh siswa bisa mendapatkan prestasi belajar siswa yang bagus, baik itu siswa yang tinggal di PPTQ Al-Asror maupun siswa yang tinggal di rumah.

- Ghazali, Syukur. 2010. *Pembelajaran Keterampilan Berbahasa, dengan Pendekatan Komunikatif-Interaktif*. Bandung: PT. Rafika Aditama.
- _____. 2011. *Psikologi Belajar*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Haidari, Amin. 2004. *Masa Depan Pesantren dalam Tantangan Modernitas dan Tantangan Kompleksitas Global*. Jakarta: IRD Press.
- Indra, Hasbi. 2003. *Pesantren dan Transformasi Sosial: Studi Atas Pemikiran KH. Abdullah Syafi'ie dalam Bidang Pendidikan Islam*. Jakarta: Penamadani, 2003.
- Indrakusuma, Amir Dien. 1991. *Pengantar Ilmu Pendidikan*. Surabaya: Usaha Nasional.
- Iskandar, Engku dan Zubaidah, Siti. 2012. *Sejarah Pendidikan Islam*, Cetakan I. Bandung: PT Rosdakarya.
- Jalauddin. 2001. *Psikologi Agama*. Jakarta: PT RajaGrafindo Persada.
- Lampiran Keputusan Menteri Agama Nomor 165 Tahun 2014 Tentang Kurikulum 2013 Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Bahasa Arab Pada Madrasah.
- Marimba, Ahmad D. 1974. *Pengantar Filsafat Islam*. Bandung: Al-Ma'arif.
- Mastuhu. 1994. *Dinamika Sistem Pendidikan Pesantren*. Jakarta: INIS.
- Masyud, Sulthon dan Khusnurdilo. *Manajemen Pondok Pesantren dalam Perspektif Global*. Yogyakarta: LkasBang PressIndo.
- Muhibbin Syah. 2013. *Psikologi Pendidikan dengan Pendekatan Baru*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Mustofa, Syaiful. 2011. *Strategi Pembelajaran Bahasa Arab Inovatif*. Malang: UIN Maliki Press.
- Nafi', M. Dian dkk. 2007. *Praksis Pembelajaran Pesantren*. Yogyakarta: Institute for Training and Development (ITD) Amherst.
- Nazalita, Khilda. 2016. *Studi Perbandingan Hasil Belajar PAI Siswa Diniyah Dengan Siswa Non Diniyah SMP Al-Anwari Tanah Merah Laok Bangkalan*. Skripsi. Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Ampel Surabaya.

- Nazir, Moh. 2010. *Metode Penelitian*. Bogor: Ghalia Indonesia
- Purwanto, M. Ngalim. 1985. *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: Remaja Karya.
- Raharjo, M. Dawan. 1985. *Perkembangan Masyarakat dalam Perspektif Pesantren dalam Pergulatan Dunia Pesantren*. Jakarta: P3M.
- Ramayulis. 1992. *Ilmu Pendidikan Islam*. Jakarta: Kalam Mulia
- Rosyidi, Abdul Wahab. 2009. *Media Pembelajaran Bahasa Arab*. Malang: UIN Malang.
- Samsurrohman. 2014. *Pengantar Ilmu Tafsir*, Cetakan I. Jakarta: Amzah.
- Slameto. 2003. *Belajar dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhinya*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Sudjana, Nana. 1988. *Pembinaan dan Pengembangan Kurikulum*. Bandung: Sinar baru Al-Gasindo.
- Sudjiono, Anas. 2010. *Pengantar Statistik Pendidikan*. Jakarta: Rajawali Press.
- Sugiyono. 2012. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Syah, Muhibbin. 2013. *Psikologi Pendidikan dengan Pendekatan Baru*, Cetakan 18. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Widi, Restu Kartiko. 2010. *Asas Metodologi Penelitian*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Yusuf, Muri. 1982. *Pengantar Ilmu Pendidikan*. Jakarta: Ghalia Indonesia.
- Aisyah Fidhiyah. 2017. Waka Kurikulum MAN Bangkalan. Wawancara pribadi. Bangkalan, 14 Oktober.
- Athailah, Achmad. 2017. Guru Mata Pelajaran Tafsir di MAN Bangkalan. Wawancara pribadi. Bangkalan, 20 Oktober.
- Fathiyah. 2017. Pengurus PPTQ Al-Asror Putri. Wawancara pribadi. Bangkalan, 15 Oktober.

